

STUDI KEANEKARAGAMAN SPESIES ANGGREK DENDROBIUM DI DD ORCHID NURSERY UNTUK PENGEMBANGAN VARIETAS BARU SEBAGAI UPAYA MEMENUHI PERMINTAAN PASAR

Widiyatul Musyarriah*, Safina Aulia, Monyca Mega Emmalya
Program Studi Biologi, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan

*Penulis korespondensi: widiyatulmusyarriah@gmail.com

ABSTRAK

Keanekaragaman spesies anggrek *Dendrobium* yang tumbuh di DD Orchid Nursery berperan penting dalam memenuhi permintaan pasar akan tanaman hias yang terus meningkat. Penelitian ini bertujuan (1) mengidentifikasi keanekaragaman dan karakteristik spesies induk anggrek *Dendrobium* yang dapat dimanfaatkan dalam persilangan untuk menghasilkan varietas baru dengan sifat unggul (2) pengembangan varietas baru yang berpotensi menghasilkan produk unggul untuk mendorong permintaan pasar lebih tinggi. Metode yang digunakan pada tahap awal adalah penelitian deskriptif eksploratif (survei) yakni dengan mengetahui keanekaragaman dan karakteristik indukan anggrek *Dendrobium* agar dapat dimanfaatkan dalam persilangan untuk menghasilkan varietas baru dengan sifat unggul sedangkan penelitian tahap kedua bertujuan untuk mengetahui potensi pengembangan varietas baru hasil persilangan sebagai upaya memenuhi permintaan pasar. Hasil penelitian mengenai spesies anggrek *Dendrobium* di DD Orchid Nursery dapat menjadi kunci dalam menentukan spesies unggulan untuk dikembangkan. Penelitian ini juga akan memberikan sumbangan pada strategi perbanyakan tanaman yang lebih efisien dan berpotensi meningkatkan pendapatan dari sektor tanaman hias. Studi keanekaragaman adalah pondasi dalam mengembangkan varietas baru. Dengan memahami keragaman genetik dan sifat spesies, peneliti dapat menciptakan varietas yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga meningkatkan keberlanjutan produksi dan pelestarian spesies.

Kata kunci : Studi keanekaragaman, Varietas anggrek, *Dendrobium*

1 PENDAHULUAN

Dendrobium merupakan salah satu genus anggrek terbesar dari famili Orchidaceae, dan terdiri lebih dari 2.000 spesies (Uesato 1996). Indonesia adalah negara yang menyimpan kekayaan plasma nutfah anggrek paling besar di dunia, dan menjadi pusat keanekaragaman genetik beberapa jenis anggrek yang berpotensi sebagai penghasil varietas baru, salah satunya yaitu anggrek *Dendrobium* (Fandani, 2018). Anggrek *Dendrobium* dikenal sebagai salah satu genus anggrek terbesar dan paling beragam. Dengan ribuan spesies dan hibrida yang telah ditemukan. Salah satu tempat pengembangan keanekaragaman spesies anggrek *Dendrobium* adalah DD Orchid Nursery.

DD Orchid Nursery adalah salah satu sentra pembudidayaan anggrek paling besar di Jawa Timur. Lebih dari 4.000 varietas telah dikembangkan oleh DD Orchid Nursery termasuk spesies anggrek *Dendrobium*. Industri ini telah banyak mengembangkan varietas baru dari spesies anggrek *Dendrobium*. Pengembangan tersebut bertujuan untuk mendapatkan produk unggul yang memiliki kualitas bagus dan dapat meningkatkan minat konsumen serta memenuhi permintaan pasar. Keanekaragaman spesies anggrek *Dendrobium* yang tumbuh di DD Orchid berperan penting dalam memenuhi permintaan pasar akan tanaman hias yang terus meningkat. Hal ini menjadikan *Dendrobium* sebagai salah satu spesies anggrek yang

berpotensi untuk dikembangkan menjadi varietas baru yang lebih unggul. Kajian tentang keanekaragaman ini juga diperlukan sebagai dasar untuk program konservasi dan perbanyakan spesies langka, serta pengembangan agribisnis yang berbasis pada keanekaragaman genetik dan keunggulan adaptasi.

Hasil penelitian mengenai spesies anggrek *Dendrobium* di DD Orchid Nursery dapat menjadi kunci dalam menentukan spesies unggulan untuk dikembangkan. Penelitian ini juga akan memberikan sumbangan pada strategi perbanyakan tanaman yang lebih efisien dan berpotensi meningkatkan pendapatan dari sektor tanaman hias. Hal tersebut menjadikan studi keanekaragaman spesies anggrek *Dendrobium* penting untuk dilaksanakan.

Tujuan penelitian ini antara lain: (1) Mengidentifikasi keanekaragaman dan karakteristik spesies anggrek *Dendrobium* yang dapat dimanfaatkan dalam persilangan untuk menghasilkan varietas baru dengan sifat unggul (2) pengembangan varietas baru yang berpotensi menghasilkan produk unggul untuk mendorong permintaan pasar lebih tinggi.

2 METODE

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di tempat pembudidayaan anggrek DD Orchid Nursery tepatnya di jalan Martorejo RT.03 RW 03 Kel. Dadaprejo, Kota Batu, Jawa Timur, pada tanggal 20 Agustus – 30 November 2024.

2.2 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu penelitian tahap pertama merupakan penelitian deskriptif eksploratif (survei) dan penelitian tahap kedua yaitu analisis potensi pengembangan varietas baru dari salah satu spesies anggrek *Dendrobium*. Penelitian tahap pertama bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman dan karakteristik indukan anggrek *Dendrobium* agar dapat dimanfaatkan dalam persilangan untuk menghasilkan varietas baru dengan sifat unggul sedangkan penelitian tahap kedua bertujuan untuk mengetahui potensi pengembangan varietas baru hasil persilangan sebagai upaya memenuhi permintaan pasar.

Penelitian tahap pertama mengungkap keanekaragaman spesies anggrek *Dendrobium* dan mengidentifikasi spesies yang dapat dimanfaatkan dalam persilangan untuk menghasilkan varietas baru. Selanjutnya peneliti akan mengambil satu objek spesies anggrek *Dendrobium* yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi varietas baru yang lebih unggul. Penelitian tahap kedua merupakan pengembangan varietas baru sebagai upaya memenuhi permintaan pasar. Pada tahap ini peneliti akan mengungkap hasil persilangan dari spesies unggulan dan akan menganalisis potensi apa saja yang dapat dihasilkan dari pengembangan varietas baru tersebut.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Studi Keanekaragaman Spesies

Untuk mengungkap keanekaragaman dan karakteristik dari spesies anggrek *Dendrobium* di DD Orchid Nursery peneliti melakukan identifikasi dan wawancara terhadap pihak industri. Berikut **Tabel 1**, keanekaragaman dan karakteristik spesies *Dendrobium* di DD Orchid Nursery.

Tabel 1. Keanekaragaman dan karakteristik spesies *Dendrobium* di DD Orchid Nursery

No.	Nama Spesies	Karakteristik
1	<i>Discolor Tanimbar</i>	Anggrek ini bisa tumbuh tinggi hingga mencapai 3 meter. Memiliki warna kuning, putih, dan coklat. Sepal yang lebih panjang dan labellum yang sedikit melebar. Pohon cenderung lebih gemuk dibandingkan dengan anggrek jenis <i>Dendrobium</i> lainnya.
2	<i>Discolor Broomfieldii</i>	Anggrek ini memiliki pseudobulb silindris berwarna hijau atau kekuningan. Daun kasar dengan panjang 60–160 mm dan lebar 30–80 mm. Bunga berwarna coklat muda, coklat kemerahan, coklat tua, atau kekuningan. Ukuran bunga adalah 30–80 mm. Labellum dengan tanda ungu muda hingga ungu. Panjang labellum adalah 12–24 mm dan lebarnya 10–15 mm.
3	<i>Stratiotes</i>	Memiliki bentuk seperti tanduk, dengan petal yang sedikit melintir dan berwarna hijau. Sepalnya berwarna putih, sedangkan lidah bunganya berwarna ungu dengan bercak putih. Berukuran medium hingga besar, dengan panjang tangkai bunga 7,5–30 cm dan membawa 4–15 kuntum bunga.
4	<i>Sutiknoi</i>	Memiliki tiga helai mahkota bunga yang dilindungi oleh tiga helai kelopak bunga. Sebelum mekar, kelopak bunga berwarna hijau dan berukuran kecil. Satu helai mahkota bunga mempunyai lima helai bunga lain yang berukuran besar.
5	<i>Violaceoflavens</i>	Bunga berwarna kuning dan ungu. Petal sedikit melintir, tetapi tidak memanjang. Batang anggrek <i>Violaceoflavens</i> cenderung kuat dan kokoh, sesuai dengan namanya "anggrek besi". Daunnya tebal dan liat, menunjukkan adaptasi terhadap lingkungan tumbuhnya yang mungkin cukup ekstrim. Bunga dapat mekar hingga 2 bulan.
6	<i>Lineale Blue</i>	Dapat tumbuh dari kurang dari 1 inci (2,5 cm) hingga lebih dari 15 kaki (4,6 meter). Bunganya dapat berupa satu bunga atau satu kelompok. Bunganya dapat berukuran sekecil 0,1 inci (2,5 mm) atau sebesar 15 inci (38 cm). Memiliki tiga kelopak, tiga sepal, satu kolom, dan satu bibir yang menonjol, yang disebut labellum. Batang anggrek beruas-ruas.
7	<i>Strepsiceras</i>	Tanamannya bisa tumbuh hingga 90 cm, Memiliki empat bulb, Bunganya berwarna putih bersih, Antena bunganya melintir. Sepal berbentuk lanset atau oval, dengan ujung yang runcing atau tumpul. Petal anggrek ini seringkali lebih lebar dan lebih besar dibandingkan dengan sepal. Bentuknya bisa bulat, oval, atau lonjong. Bentuk labellum beragam mulai dari bentuk sederhana seperti lidah hingga bentuk yang kompleks seperti kantong atau tabung.
8	<i>Strebloceras</i>	Labellum berbentuk melengkung atau berputar, menyerupai tanduk. Petal berbentuk lebih lebar dan lebih mencolok daripada sepal. Warna petal bisa bervariasi, mulai dari putih, kuning, hingga merah muda dengan berbagai corak. Sepal berbentuk lanset atau oval, dan seringkali memiliki warna yang kontras dengan petal. Daunnya berbentuk lanset, berwarna hijau tua, dan tumbuh bergantian pada sepanjang batang. Warna bunga sangat beragam, mulai dari putih murni, kuning cerah, hingga merah muda yang lembut.

No.	Nama Spesies	Karakteristik
9	<i>Leporinum</i>	Ujung petal yang menyerupai kuku macan. Bentuk inilah yang menjadi ciri khas dan memberikan nama "Leporinum" yang berarti "seperti kelinci" dalam bahasa Latin. Warna bunga bervariasi, mulai dari putih, kuning, hingga oranye. Ukuran bunga tergolong sedang, tidak terlalu besar namun cukup mencolok. Sepal berbentuk lanset atau oval, dengan warna yang lebih lembut dibandingkan petal. Ujung petal yang menyerupai kuku macan inilah yang menjadi ciri khas anggrek Leporinum. Labellum lebih kecil dibandingkan petal dan sepal. Bentuknya bervariasi tergantung pada varietas.
10	<i>Smilliae</i>	Bunga anggrek Smilliae berwarna putih, krem, atau merah muda, dengan labellum berwarna hijau tua mengkilap. Bunganya berukuran kecil, sekitar 2-3 cm, dan tidak mekar secara penuh. Daun anggrek Smilliae berbentuk lonjong atau lanset, tipis, bengkok, atau melengkung, dengan panjang 15-18 cm.
11	<i>Bracteosum</i>	Batang anggrek berbentuk silindris, berwarna hijau gelap, dan tidak berlekuk. Batang ini padat dan membentuk pseudobulb. Daun anggrek berbentuk pedang terbalik dengan ujung daun terbelah. Daunnya berwarna hijau terang di bagian atas, dan hijau di tepi daun yang masih muda. Bunga anggrek berwarna-warni dan berumur panjang. Bibir bunganya orange yang runcing dan menonjol. Bunga-bunga ini bertandan dan tumbuh di ruas-ruas atau di ketiak daun.
12	<i>Faciferum</i>	Bunga berwarna merah dengan gradasi orange. Tumbuh menempel pada batang pohon lain (epifit). Membentuk bonggol menyerupai umbi lapis (pseudobulbous).
13	<i>Wulaiense</i>	Bunganya berwarna putih dengan guratan ungu di bagian lidah. Bunganya kemruyuk dan bergerombol. Tangkai bunganya panjang. Batang cenderung ramping dan tumbuh tegak.
14	<i>Caronii</i>	Petal berwarna merah marun yang mengkilap dan gelap, sedangkan labellum berwarna kuning pekat hingga hijau. Ukuran bunga tergolong sedang, tidak terlalu besar namun cukup mencolok. Sepal berwarna putih dan jauh lebih pendek dibandingkan petal. Salah satu ciri khas anggrek Caronii adalah kuncup bunganya yang selalu mengarah ke atas.
15	<i>Canaliculatum</i>	Kombinasi warna bunganya yang indah, yaitu ungu, putih, dan kuning. Pseudobulb berbentuk kerucut atau bawang. Daunnya menyerupai daun bawang, Memiliki 2–4 daun beralur berwarna hijau hingga ungu. Bunga berbentuk bintang berwarna merah muda dengan tanda-tanda berwarna coklat tua dan ungu.
16	<i>Sylvanum</i>	Bunganya berukuran 3–6 cm. Tangkai bunga panjang dengan 15–40 kuntum. memiliki jumlah kuntum yang banyak (30–40 per tangkai), bertangkai panjang, dan warna sepal petalnya yang unik yaitu kuning polos.
17	<i>Sylvanum Flava</i>	Warna sepal dan petalnya kuning polos. Memiliki banyak kuntum, sekitar 30-40 per tangkai. Tangkai bunganya panjang. Ukuran bunganya 3-6 cm. Terbilang epifit yang besar dengan batang yang menebal.

No.	Nama Spesies	Karakteristik
18	<i>Helix Pomeo Brown</i>	Bunganya berukuran 5–10 cm. Warna bunganya cenderung coklat dengan lidah berwarna kekuningan dan sedikit warna putih di bagian tengahnya. Kelopaknya melintir. Aromanya menyegarkan. Bunganya tahan hingga 3 bulan. Kelopak bunga tebal dan mengkilap seperti dilapisi dengan lilin.
19	<i>Helix Yellow</i>	Bentuk batang, seperti bulat panjang seperti tebu, membesar di pangkal, dan mengecil ke atas. Sepal berwarna kuning pucat atau putih, kontras dengan warna kuning cerah pada petal. Petal bentuknya oval memanjang dan melengkung ke belakang. Labellum berwarna kuning cerah atau sedikit lebih gelap dari petal. Daunnya berbentuk lanset, berwarna hijau tua, dan tumbuh bergantian pada sepanjang batang.
20	<i>Johanis</i>	Tingginya yang bisa mencapai 34,48 cm. Memiliki struktur yang simetris, dengan tiga sepal, tiga petal, dan satu labellum. Warna bunga bervariasi, mulai dari putih, kuning, merah muda, hingga ungu.
21	<i>Trilamelatum</i>	Bunga yang berwarna kuning, coklat kekuningan, atau coklat dengan garis-garis yang lebih gelap. Bunganya beraroma harum dan tumbuh pada batang berbunga yang panjangnya 300–500 mm. Kelopak dan daun anggrek ini sangat bengkok, tebal, dan berkilau. Labellum anggrek ini berwarna ungu muda dengan bagian tengah berwarna krem hingga kuning.
22	<i>Lasianthera</i>	Anggrek ini termasuk anggrek epifit berukuran besar, dengan tinggi mencapai 2–3 meter. Bunga anggrek ini memiliki ukuran besar, sekitar 6–7 cm, dengan warna yang mencolok dan indah. Ciri khasnya adalah sepal dan petal yang melintir menyerupai spiral. Anggrek ini tumbuh menempel pada batang pohon lain (epifit) dan membentuk bonggol menyerupai umbi lapis (pseudobulbous). Berwarna merah gelap, sepal dan petal melintir tetapi pendek.
23	<i>Tangerinum</i>	Petal-petal bunganya seringkali melengkung atau bergelombang. Namun umumnya didominasi oleh warna-warna cerah seperti kuning, oranye, atau kombinasi keduanya. Sepal biasanya berbentuk lanset atau oval, dengan warna yang lebih lembut dibandingkan petal. Labellum bentuknya lebih sederhana dibandingkan petal.
24	<i>Nindii</i>	Kombinasi warna putih dan ungu pada bagian bibir bunga, ukuran bunga cukup besar, dan masa mekar yang cukup lama.
25	<i>Odoardi</i>	Berbunga sepanjang tahun, Produksi bunga tinggi, Pertumbuhannya cepat dan kompak, Tahan terhadap penyakit, Bunga tahan lama, Bunga menarik, Ukuran bunga, Warna bunga cerah.
26	<i>Cochliodes</i>	Bunga berwarna coklat gelap. Petalnya seringkali memiliki bentuk yang melengkung atau bergelombang. Sepal berwarna senada dengan petal, yaitu gelap. Labellum memiliki bentuk yang lebih sederhana dibandingkan petal. Daunnya berbentuk lanset, berwarna hijau tua, dan tumbuh bergantian pada sepanjang batang.
27	<i>Spectabile</i>	Bunga anggrek ini berukuran 7,5 cm dengan tangkai bunga sepanjang 20–40 cm dan 20 kuntum. Kelopak anggrek ini sangat keriting sehingga disebut juga anggrek Kribo.
28	<i>Mussuense</i>	Warna bunga anggrek Mussaense umumnya didominasi oleh warna-warna cerah seperti putih, kuning, atau kombinasi keduanya. Petal berbentuk

No.	Nama Spesies	Karakteristik
		melengkung atau bergelombang. Sepal berbentuk lanset atau oval, dengan warna yang lebih lembut dibandingkan petal.
29	<i>Taurinum</i>	Petal berbentuk menyerupai tanduk banteng, sehingga sering disebut juga sebagai "anggrek tanduk banteng". Sepal biasanya berbentuk lanset atau oval, dengan warna yang lebih lembut dibandingkan petal. Warna bunga cukup bervariasi, mulai dari putih, kuning, hingga oranye.
30	<i>Archipelagense</i>	Bunga anggrek ini sedikit melintir dan memiliki dua tanduk berwarna hijau. Bunga anggrek ini berwarna hijau pucat hingga putih kehijauan. Ukuran bunga anggrek ini medium dan tanduknya lebih panjang daripada <i>Dendrobium antennatum</i> . Tanaman anggrek ini kecil dan merumpun. Daun anggrek ini berwarna hijau pekat hingga hijau kekuningan. Batang anggrek ini pendek dengan pangkal bulb membengkak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap spesies memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Menurut (Dyah Widiastoety,2010) Persilangan untuk mendapatkan varietas unggul baru merupakan salah satu upaya pengembangan anggrek yang dilakukan para pemulia sejak dulu sampai sekarang. Persilangan memerlukan induk yang mempunyai sifat-sifat unggul sehingga perpaduan dari sifat-sifat tersebut akan muncul pada hasil persilangan.

Untuk menentukan jenis spesies yang akan dikembangkan peneliti melakukan wawancara dengan pihak industri dan memilih spesies anggrek *Dendrobium Lasianthera* sebagai objek pengembangan varietas baru. *Dendrobium Lasianthera* adalah salah satu spesies anggrek yang berasal dari Papua,Indonesia (Chairiza 2022). Anggrek ini dikenal memiliki keindahan unik dan eksotis. Selain itu anggrek ini juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan permintaan akan tanaman hias tersebut terus meningkat. Oleh sebab itu, pengembangan varietas *Lasianthera* diharapkan bisa meningkatkan variasi dan kualitas anggrek *Dendrobium*.

3.2 Potensi Pengembangan Varietas Baru

Varietas baru dengan warna, bentuk bunga, atau pola yang unik dapat menarik perhatian konsumen. Menurut (Dyah Widiastoety,2010) Untuk kriteria varietas anggrek *Dendrobium* hasil silangan yang diinginkan konsumen adalah: berbunga sepanjang tahun, produksi bunga tinggi, pertumbuhannya cepat dan kompak, tahan terhadap penyakit, bunga tahan lama, bunga menarik, ukuran bunga, warna bunga cerah, jumlah kuntum bunga banyak, tangkai bunga panjang, susunan bunga simetris, disukai pasar, dan mudah pengepakannya. Selain itu berdasarkan pengamatan di pasar bunga Kota Batu, pada saat ini anggrek yang dominan disukai masyarakat adalah jenis *Dendrobium* (34 %), diikuti oleh *Oncidium Golden Shower* (26 %), *Cattleya* (20 %) dan *Vanda* (17 %) serta anggrek lainnya (3%). Kesukaan pada jenis anggrek *Dendrobium* banyak digunakan dalam budidaya karena relatif tahan lama, warna bunga lebih bervariasi, tersedia cukup banyak, batangnya lentur sehingga mudah dirangkai dan harganya relatif murah (Kuntoro Boga Andria, 2015). Hal tersebut menjadi salah satu alasan DD Orchid Nursery untuk terus berusaha mengembangkan spesies unggul anggrek *Dendrobium* yang memiliki kualitas bagus agar para konsumen memilih produk-produk yang ditawarkan.

Pengembangan varietas baru anggrek sangat mempengaruhi permintaan pasar. Sebab kehadiran varietas baru memungkinkan produsen untuk menjangkau pasar yang lebih luas, karena setiap konsumen memiliki selera yang berbeda-beda. Dengan varietas baru, produsen dapat mengakomodasi preferensi yang beragam, mulai dari yang menyukai anggrek mini hingga yang mencari anggrek dengan bunga besar dan warna mencolok. Selain itu para konsumen sering tertarik pada hal yang baru dan berbeda. Hal tersebut dapat

menciptakan tren baru di pasar. Ketika sebuah varietas baru diciptakan dan menjadi populer, banyak orang akan tertarik untuk membelinya, sehingga permintaan akan varietas tersebut meningkat.

Potensi lain dari pengembangan varietas baru adalah untuk mendapat variasi genetik dalam suatu populasi anggrek. Variasi genetik tersebut dapat digunakan sebagai bahan utama untuk melakukan persilangan guna menciptakan varietas baru dengan sifat unggul. Dengan adanya variasi genetik yang luas, para pemulia anggrek dapat memilih dan menyilangkan individu-individu dengan sifat-sifat yang diinginkan, seperti warna bunga yang menarik, ukuran bunga yang besar, atau waktu berbunga yang panjang. Berikut beberapa contoh hasil persilangan spesies *Den.Lasianthera* yang mungkin bisa digunakan sebagai kunci dalam menentukan kombinasi sifat baru untuk dikembangkan.



[*Dendrobium Clairyne Letizia*](#)
Den. lasianthera × [*Den. Indriani Halim*](#)



[*Dendrobium Ahmad Yani*](#)
Den. lasianthera × [*Den. Tjandrawati*](#)



[*Dendrobium Utama Raya*](#)
Den. Tiger Twist × *Den. lasianthera*



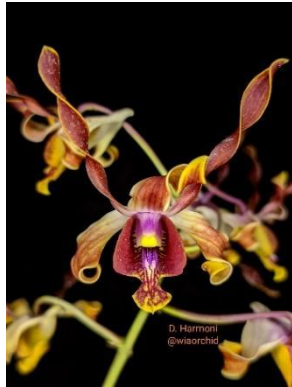
[*Dendrobium Iksanwicaksono*](#)
Den. lasianthera × [*Den. racianum*](#)



[*Dendrobium Linda Febriana*](#)
Den. Otto I. Leidin × *Den. Lasianthera*



[*Dendrobium Indonesia Damai*](#)
Den. Tosons × *Den. lasianthera*



Dendrobium Harmoni
Den. Ken Arok × *Den. lasianthera*



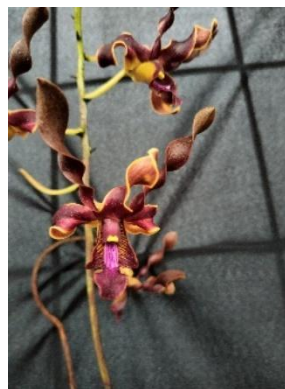
Dendrobium Earlyta
Den. Husmadi × *Den. Lasianthera*



Dendrobium Ann Fei Ling
Den. lasianthera × *Den. Sri Mulyani*



Dendrobium Rizki Kartika
Den. lasianthera × *Den. Damarwulan*



Dendrobium A Wahib Muhaimin
Den. lasianthera × *Den. Wira Pride*



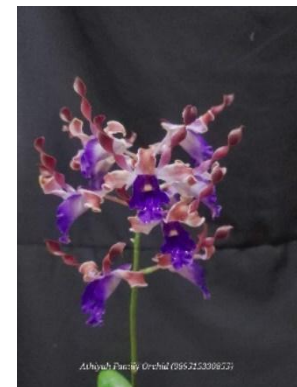
Dendrobium Aiko Yumna Reswara
Den. Danish × *Den. lasianthera*



Dendrobium Wulan of Baldrick
Den. laxiflorum × *Den. lasianthera*



Dendrobium Farrell Alfarookie
Den. Paras Ayu × *Den. lasianthera*



Dendrobium Eri Cahyadi
Den. Rums Beauty × *Den. lasianthera*



Dendrobium Kusnadi
Den. Kanjuruhan × *Den. lasianthera*



Dendrobium Vania Amelia Hindoyo
Den. Lim Loong
Keng × *Den. Lasianthera*



Dendrobium Cut Nyak Dhien
Den. Ratri Ayu × *Den. lasianthera*



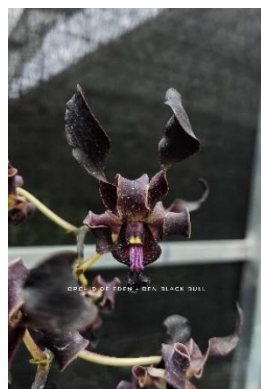
Dendrobium Shanum Azkadina
Den. lasianthera × *Den. Bumi*
Menangis



Dendrobium Dewi Iryani
Den. Kaifano × *Den. Lasianthera*



Dendrobium Araminta Ciptana
Den. Kaede × *Den. lasianthera*



Dendrobium Black Bull
Den. lasianthera × *Den. Vian*



Dendrobium Kirana Gold
Den. Rama Sukma
Asia × *Den. Lasianthera*



Dendrobium Dewi Nagagini
Den. Gadis Jelita × *Den. lasianthera*

Gambar 1. Hasil pengembangan varietas anggrek *Dendrobium Lasianthera* di DD Orchid Nursery

Gambar 1 diatas merupakan hasil pengembangan varietas anggrek *Dendrobium Lasianthera* di DD Orchid Nursery. Beberapa jenis anggrek tidak dikembangkan karena bisanya spesies tersebut hanya disimpan sebagai upaya konservasi. Jika memang dibutuhkan DD Orchid Nursery akan melakukan persilangan guna memperbanyak jenis dan mengembalikan ke habitat asal untuk menjaga kelestarian spesies dari kepunahan serta menjaga keberlangsungan hidup populasi anggrek, terutama di alam liar.

4 KESIMPULAN

Studi keanekaragaman adalah pondasi dalam mengembangkan varietas baru. Dengan memahami keragaman genetik dan sifat spesies, peneliti dapat menciptakan varietas yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga meningkatkan keberlanjutan produksi dan pelestarian spesies. Sebagai saran pemanfaatan genetik lokal. Spesies anggrek lokal yang memiliki karakteristik khas perlu diprioritaskan dalam persilangan, sehingga dapat menghasilkan varietas baru dengan ciri khas lokal yang mampu bersaing di pasar global.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bpk Hadi Prasetyo selaku pembimbing lapangan DD Orchid Nursery yang telah membantu dalam penelitian, serta kepada ibu Heny Kurniawati, S.ST.,M.Kes.selaku dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Uesato, K. 1996. Influences of temperature on the growth of ceratophalae type *Dendrobium*. The Organizing Committee of 2nd Asia Pacific Orchid Conference, Ujung Pandang, p. 1-4.
<https://agris.fao.org/search/en/providers/122558/records/6471edcb77fd37171a7165b9>
- Fandani. 2018. Keanekaragaman Jenis Anggrek Pada Beberapa Penangkaran Di Desa Ampera Dan Desa Karunia Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. <https://core.ac.uk/download/pdf/294923620.pdf>
- Chairiza. 2022. The effect of variation of concentration of Benzyl Amino Purine (BAP) and Naphthaleneacetic Acid (NAA) on the growth of Protocorm Like Bodies (PLB) *Dendrobium verninha* x *lasianthera* orchid. <https://smujo.id/psnmbi/article/view/9315>
- Dyah Widiastoety, 2010. Potensi Anggrek *Dendrobium* Dalam Meningkatkan Variasi Dan Kualitas Anggrek Bunga Potong. <https://core.ac.uk/download/pdf/347647361.pdf>
- Pammai, Kharisma. 2014. *Studi keanekaragaman anggrek di Kabupaten Merauke untuk pengembangan buku ilmiah populer sebagai upaya pelestarian sumber daya lokal bagi masyarakat di Kabupaten Merauke* / Kharisma Pammai. Masters thesis, Universitas Negeri Malang. <https://repository.um.ac.id/60408/>
- Arkadyah Dina. 2019. Inventarisasi Anggrek Terrestrial Di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Blok Ireng-Ireng Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. <https://jpt.ub.ac.id/index.php/jpt/article/view/182>
- Lili Sugiyarto. 2016. Keanekaragaman Anggrek Alam Dan Keberadaan Mikoriza Anggrek Di Dusun Turgo Pakem, Sleman Yogyakarta. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jsd/article/view/13715>
- Kuntoro Boga Andria. 2015. Potensi pengembangan agribisnis bunga anggrek di kota batu Jawa Timur. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/9297>
- Muhammad Ni'amul Albab, 2021. Karakterisasi Bunga Tetua Anggrek *Dendrobium* dalam Menghasilkan Variasi Fenotipe Baru Melalui Teknik Hibridisasi. <https://doi.org/10.14710/baf.6.2.2021.203-211>